

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:s

1. Identifikasi karakteristik responden pada penelitian ini berjumlah sebagian besar responden adalah laki-laki , dengan usia gestasi 32-36 minggu (late preterm ), dan berat badan < 2500, dengan berat badan terkecil 1500 gram dan berat badan terbesar 2450 gram.
2. Frekuensi nadi sebelum rerata 159,92 X/ menit sedangkan frekuensi nadi sesudah *nesting* nilai rata-rata di 150,84 X/menit.
3. Hasil uji bivariante dengan menggunakan uji *paired t test* menunjukkan nilai *p value*  $0,000 < 0,05$ , Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh *nesting* Terhadap Perubahan Frekuensi Nadi pada Bayi Berat Lahir rendah ( BBLR ) Di Unit Neonatologi. RSUD Cicalengka.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi RSUD Cicalengka

Pihak RSUD Cicalengka, khususnya unit Neonatologi untuk membuat SOP tentang penggunaan *nesting* dengan memasukan pertimbangan hasil penelitian sejenis serta memberikan kesempatan bagi perawat untuk

mengikuti kegiatan pelatihan *developmental care* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menangani masalah keperawatan bayi dengan BBLR maupun prematur.

2. Bagi perawat

disarankan bagi perawat untuk melaksanakan penggunaan *nesting* secara berkelanjutan pada BBLR di ruangan agar dapat menstabilkan fungsi fisiologis sehingga di harapkan dapat memperpendek hari rawat BBLR.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali variabel lain seperti pengaruh *nesting* terhadap perubahan berat badan, reflek *sucking* dan hormon kortisol dengan menggunakan desain penelitian dan uji yang berbeda serta menggunakan jumlah sampel yang lebih representatif. Selain itu juga desain penelitian dapat diatur pada kelompok kontrol yang berbeda.

